

Implentasi Akad Qard Dalam Kaitannya Dengan Sifat *Ta'awun* ProHajj Pada Bank Muamalat KCP Sumenep

Muh. Ridho Sudianto

Dosen, Sarjana Institute Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.
ridhosudiantoburhan@gmail.com

Dianawati

Mahasiswa, Prodi Ekonomi dan Bisnis islam, Sarjana Institute Dirosat Islamiyah Al-
Amien Prenduan.
Fiqana0409@gmail.com

Alamat : Jl. Raya Sumenep-Pamekasan, Dunglaok, Pragaan laok, Kabupaten Sumenep, Jawa timur.
Korespondensi penulis: fiqana0409@gmail.com,

Abstract

In Islamic banking, there are business activities, including the distribution of funds through the principle of lending and borrowing called the *qard*. A *qard* contract is a loan greement between two parties, where the first party lends property to the second party as a loan of money without expecting compensation for the loan. This contract can help customers to use Prohajj products. The nature of *ta'awun* shown in the Prohajj program is very helpful for people who want to get a portion of hajj. The problem raised in this study is how the nature of *ta'awun* is seen in the implementation of the *qard* in prohajj, which is described in two objectives, namely, first to find out how the implementation of the *qard* in relation to the nature of *ta'awun* Prohajj and the second to find out the factors influencing customers using prohajj at Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep. To find out more deeply, researchers use a descriptive qualitative research approach. The data sources used are primary and secondary data, while the data collection techniques used use interviews, observations, and documentation. Implementation of the *qard* in relation to the nature of *ta'awun* Prohajj at Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep, is due to the form of help between the bank and the customer where the bank helps the customer to get the prohajj portion through prohajj financing and the customer provides reciprocity to the bank in the form of wages on the *waka>lah bil ujah*. As for the actors who influence customers to use prohajj at Bank Muamalat Indonesia KCP, there is self-awareness to carry out the hajj and strengthened the promotion of prohajj given by the bank to customers who can be donated with their families so that customers are interested in using prohajj products.

Keywords: *Akad Qard*, *Ta'awun*, ProHajj

Abstrak

Dalam perbankan Syariah terdapat kegiatan usaha, diantaranya penyaluran dana melalui prinsip pinjam meminjam yang disebut dengan akad *qard*. Akad *qard* merupakan akad pinjaman antara dua pihak, dimana pihak pertama meminjamkan harta kepada pihak kedua sebagai pinjaman uang tanpa mengharapkan imbalan atas peminjaman tersebut. Akad ini dapat membantu nasabah untuk menggunakan produk Prohajj. Sifat *ta'awun*

Received Desember 03, 2022; Revised Januari, 02, 2023; Februari. 22, 2023

*Corresponding author, e-mail address: fiqana0409@gmail.com.

yang ditunjukkan dalam dalam program Prohajj ini sangat membantu masyarakat yang ingin mendapatkan porsi haji. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bagaimana sifat *ta'awun* yang terlihat dalam implementasi akad *qard* dalam prohajj, yang dijabarkan dalam dua tujuan yaitu, pertama untuk mengetahui bagaimana implementasi akad *qard* dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* Prohajj dan yang kedua untuk mengetahui faktor mempengaruhi nasabah menggunakan prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep. Untuk mengetahui lebih dalam maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi. Implementasi akad *qard* dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* Prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep, ialah karena adanya bentuk tolong menolong antara pihak bank dan nasabah dimana pihak bank membantu nasabah untuk mendapatkan porsi haji melalui pembiayaan prohajj dan nasabah memberikan timbal balik kepada bank berupa upah pada akad *wakalah bil ujah*. Adapun faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP adanya kesadaran diri untuk melaksanakan ibadah haji dan diperkuat adanya promosi prohajj yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang bisa diporsikan bersama keluarga sehingga nasabah tertarik menggunakan produk prohajj.

Kata kunci: *Akad Qard*, *Ta'awun*, ProHajj

LATAR BELAKANG

Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep merupakan Bank Syariah yang telah memiliki produk unggulan dalam menyalurkan pembiayaan ke nasabah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumenep begitupun juga jasa lainnya. Peran utama Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep adalah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bukan itu saja bank muamalat Indonesia KCP Sumenep juga membantu masyarakat untuk mendapatkan pinjaman untuk mendaftarkan haji.

Terdapat beberapa sistem operasional yang ada di bank muamalat Indonesia untuk mendapatkan keuntungan yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli berdasarkan margin keuntungan, prinsip sewa dan banyak lagi. Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep bukan hanya melakukan pengoperasionalnya untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi juga mempunyai fungsi sosial (*tabarru'*) dalam bentuk menerima dana yang berasal dari Badan Pengelola Keuanagan Haji (BPKH). Fungsi sosial pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep direalisasikan dalam bentuk akad *Qard* atau *Qard Hasan* karena akad tersebut merupakan satu-satunya akad pinjaman uang yang diterapkan dalam perbankan Syariah karena pengambilan bunga dalam suatu pinjaman dilarang dalam Islam¹. Adanya akad *qard* ini dapat membantu masyarakat dari pinjaman yang menggunakan sistem

¹ Febri Annisa Sukm, 'Konsep Dan Implementasi Akad Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Dan Manfaatnya', *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol.3, no. 2 (2019), 148–162.

tambahan margin atau adanya tambahan uang dalam pengembalian transaksi peminjaman.

Tetapi dalam berorientasi pada sosial (*tabarru'*) terlihat masih sangat minim bahkan cenderung masyarakat tidak tahu yang disalurkan Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep kepada masyarakat. Sistem pinjaman *tabarru'* ini menjadi ciri khas di aplikasikan Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep dari pada Bank Konvensional. Pinjaman ini dilakukan untuk masyarakat yang sangat membutuhkan dan tidak ada unsur intrumen margin ataupun bagi hasil dalam pinjaman ini yang di maknai dengan tolong menolong (*ta'awun*).

Firman Allah dalam QS: Al-Maidah 5(2)

تَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa -Nya.”²

Dalam ayat ini telah menjelaskan bahwa sikap tolong menolong (*ta'awun*) itu penting bagi setiap kegiatan kehidupan masyarakat. Karena itu fungsi utama Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep adalah membantu pemerintah Kabupaten Sumenep dalam menunjang pembangunan nasional terhadap masyarakat yang sudah tercantum dalam Undang-undang Nomor 21 tahun 2008³ tentang perbankan syariah.

Kemampuan Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep dalam mendapatkan keuntungan atau laba patut diacungi jempol, namun perkembangannya belum begitu sempurna karena pengetahuan masyarakat yang belum terlalu paham dan mengetahui keberadaan akad *qardh* yang bersifat sosial (*tabarru'*) di Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep yang bukan hanya menabung dan simpan pinjam saja. Kehadiran akad *qardh* yang bersifat sosial (*tabarru'*) tentu saja memberikan alternatif pembiayaan lain untuk membantu (*ta'awun*) masyarakat seperti akad *Wākalah bil ujah*.

DSN-MUI No.29/DSN-MUI/VI/2002 fatwa yang mengatur Pembiayaan Pengurusan Haji LKS (Lembaga Keuangan Syariah) telah melaksanakan Program Dana Talangan Haji. Dalam fatwa tersebut diatur mengenai kebolehan LKS untuk membantu menalangi pembayaran biaya penyelenggaraan haji (BPIH) nasabah dengan menggunakan akad *qardh* dan juga bisa mendapatkan *ujrah* atas jasa pengurusan porsi haji dengan

² Al-Quran Dan Terjemah Mushaf Al-Kamil, 106.

³ 'UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf', 2008., 2-7.

menggunakan prinsip *ijarah*⁴. Dengan adanya talangan haji tersebut bisa membantu nasabah yang memiliki kekurangan dalam hal dana.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan akad *qard* program prohajj adalah dengan melihat bagaimana kemampuan Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep dalam membantu masyarakat yang tidak mencukupi dana untuk menunaikan Ibadah Haji, sedangkan kita tahu bahwa dengan menggunakan akad *qard* bank tidak mendapatkan dalam pelaksanaan pembiayaan prohajj artinya Bank Muamalat hanya memberi pinjam untuk membantu (*ta'awun*) masyarakat sumenep dalam mendapatkan porsi haji tanpa ada imbalan atau margin, sedangkan tujuan utama bank dalam pelaksanaan operasional Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep ialah mendapatkan laba sehingga peneliti ingin menegetahui dimana letak implementasi akad *qard* dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep.

KAJIAN TEORITIS

1. Akad *Qard*

Al- qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.⁵ Akad *qard* merupakan suatu pinjaman dana dalam pengembalian pinjaman dana tanpa ada margin keuntungan.

Pinjaman *qard* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara antara dua pihak yaitu pihak peminjam dan pihak yang meminjamkan mewajibkan peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.⁶

Pengaplikasian akad *qard* program pembiayaan haji (ProHajj) pada Bank Muamalat dilakukan secara *offline* dimana nasabah mendatangi pihak bank untuk mendapatkan porsi haji dengan dana yang tidak mencukupi sehingga bank menawarkan program pembiayaan haji kepada nasabah sesuai dengan syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pihak bank.

2. Akad *wa>kalah bil ujah*

wa>kalah bil ujah merupakan perikatan antara dua belah pihak pemberi kuasa (*muwakil*) yang memberikan kuasanya kepada (*wakil*), dimana wakil mewakili untuk

⁴ Muhammad Tho'in dan In Emy Prastiwi, 'Analisis Dana Talangan Haji Berdasarkan FATWA NO.29 / DSN-MUI / VI / 2002 (Studi Kasus Pada BPRS Dana Mulia Surakarta)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.2, no. 01 (30 March 2016), 23, diakses 9 July 2022, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/62>.

⁵ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 131.

⁶ [https://www.ojk.go.id/Files/Regulasi/Ojk/Se-Ojk-Se-Dk/Se-Ojk/13papsibprs6.1akadpinjamanqardpinjamanyangdiberikan\(67-69\).Pdf](https://www.ojk.go.id/Files/Regulasi/Ojk/Se-Ojk-Se-Dk/Se-Ojk/13papsibprs6.1akadpinjamanqardpinjamanyangdiberikan(67-69).Pdf), n.d. di akses pada 27 Juli 2022, 22:05

mengerjakan sesuatu dengan memberikan Ujrah (*fee/upah*) kepada wakil yang mengerjakan tugasnya dan kewajiban bagi wakil untuk menjalankan tugas dari muwakil dengan sebaik-baiknya, tidak boleh membatalkan secara sepihak.⁷ *wa>kalah* dan *wakilah* berarti pemberian mandat dengan menunjuk seseorang mewakilinya dalam hal melakukan sesuatu dengan memberikan imbalan berupa *Ujrah* (upah).

3. Teori Preferensi

Menurut Kotler preferensi konsumen adalah suatu sifat yang menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada.⁸ Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor,⁹ yaitu: a) Faktor budaya, kebudayaan adalah suatu faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Budaya dapat dibedakan menjadi empat jenis: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis. b) Faktor sosial, dimana seseorang yang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh sevara langsung ataupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok tersebut terdiri dari kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi. Sebuah kelompok diasosiatif (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu. c) Faktor Pribadi adalah pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata, terhadap produk dan jasa tertentu. d) Faktor psikologis adanya Motivasi, beberapa kebutuhan biogenic, timbulnya dorongan sehingga konsumen tergerak membeli suatu produk itulah yang disebut motivasi. Sedangkan yang memotivasi untuk membeli namanya motif. Proses lengkap mengenai motivasi terdapat unsur-unsur yang terlibat dalam proses motivasi.¹⁰

4. Sifat Ta'awun

kata *ta'awun* berarti saling membantu dan saling menolong. Secara istilah *ta'awun* adalah suatu sikap atau perilaku untuk membantu orang lain.

Dalam al-Qur'an surah ke 5, Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

⁷ Agus, Dernawan dkk, *Solusi Berasuransi* : Lebih Indah Dengan Syariah Cet 1, (Bandung : PT.Karya Kita, 2009), h. 94

⁸ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Cet Ke-10. (Jakarta: Prehalindo, 2000), 154

⁹ Nugroho dan J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Cet-Ke 5. (Jakarta: Kencana Prenada Meida Group,2013), 10.

¹⁰ Ibid.

Artinya: “...dan tolong menolonglah kamu dalam (perkara) kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah kamu tolong menolong dalam (perkara) dosa dan permusuhan”. (QS. Al-Maidah [5]:2)¹¹

Tolong menolong ini ditunjukkan kepada semua umat manusia, ini bertujuan agar semua manusia dapat saling memanfaatkan dalam bentuk kerjasama karena keadaan manusia sangat terbatas dan makhluk yang lemah harus saling membantu dalam segala hal seperti, dalam penguasaan ilmu atau kondisi lainnya.

Bentuk atau contoh *ta'awun* yang bisa di ambil dalam hal ini adalah dapat meringankan beban hidup orang lain, menutupi aib seseorang, memeberi bantuan kepada seseorang, mengunjungi orang yang sakit.¹² Dengan membiasakan sikap *ta'awun* ini akan adanya dampak positif yakni, merasakan kebersamaan, membuat tugas menjadi ringan, adanya rasa simpati pada sesama dan lainnya.

a. Bentuk-bentuk *Ta'awun*

Adanya bentuk-bentuk *ta'awun* dalam kehidupan yaitu:

- a) *Almu'in wal musta'in* (orang yang memberi pertolongan dan meminta pertolongan).
- b) *La yu'in wa la Yasta'in* (orang yang tidak mau menolong dan tidak mau ditolong).
- c) *Yasta'in wa la yu'in* (orang yang hanya mau minta tolong kepada orang lain saja tetapi tidak mau menolong orang lain).
- d) *Yu'in wa la yasta'in* (orang yang selalu menolong orang lain tetapi tidak pernah meminta bantuan kepada orang lain).
- e) *Al-Mu'in wa La Yasta'in* (orang yang slalu menolong dan tidak pernah mengharapakan imbalan berupa pertolongan balik).¹³

Ta'awun merupakan sikap tolong menolong dan memabantu antara sesama manusia dalam segala hal. Bentuk-bentuk *ta'awun* ini yang akan digunakan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

b. Konsep *Ta'awun*

Terdapat beberapa konsep *ta'awun* dalam pandangan Islam yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Ta'awun* merupakan bentuk ketakwaan yang bersifat universal (*al-birr*) sehingga dapat menjadikan ketaatan dengan sepenuh hati dan memberikan kebaikan secara tersendiri bagi setiap orang yang menjalaninya. *Ta'awun* merupakan bentuk dari manifestasi kepribadian seseorang dalam perkembangan sikap positif dari masing-masing umat.

¹¹ *Al-Quran Dan Terjemah Mushaf Al-Kamil*, 106.

¹² Yusuf Hasyim, *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020), 166–168.

¹³ Setiya Afandi dan STAI Binamadani, 'PRINSIP TA'AWUN DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA ASURANSI SYARIAH', vol.5, no. 2 (2022), 139.

- b) *Ta'awun* merupakan bentuk dari *wala'* atau realitas kepada sesama muslim. Hal ini dapat terlihat dari kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalin hubungan tolong menolong kepada sesama umat. Sehingga tingkat loyalitas dapat terlihat dari seseorang ketika orang tersebut tidak mengabaikan dan memberikan pertolongan kepada siapapun yang membutuhkan.
- c) *Ta'awun* dapat menghadirkan penguatan pada sendi-sendi kehidupan dalam bermasyarakat, adanya hubungan baik dan saling melindungi akan menghadirkan hubungan yang kokoh dan saling peduli terhadap persatuan suatu lingkungan ataupun bermasyarakat.
- d) *Ta'awun* dalam upaya ijtihad atau persatuan yaitu timbulnya rasa solidaritas maupun persaudaraan pada orang lain maupun sesama muslim dengan saling membantu.¹⁴

Dengan adanya sifat *ta'awun* ini memberikan penguatan dalam solidaritas kemasyarakatan yang tinggi sehingga dapat memberikan abntuan atau pertolongan kepada seseorang yang memerlukan bantuan.

5. Program Perencanaan Haji (ProHajj)

Bank Muamalat Indonesia memiliki program baru yaitu program perencanaan haji (ProHajj) yang bekerja sama dengan BPKH (Badan Pengelola Keberangkatan Haji).¹⁵ Program Perencanaan Haji (ProHajj) merupakan program perencanaan haji yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI) kepada nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji.

Terdapat beberapa syarat dalam program pembiayaan haji (ProHajj) ¹⁶ ini yaitu:

- (1) Pengajuan nasabah harus berumur 21 tahun.
- (2) Usia maksimum bagi nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan adalah 55 tahun dan belum pensiun.
- (3) Hasil bank *checking* nasabah di Bank Muamalat Indonesia atau di bank lainnya harus lancar.
- (4) Nasabah bisa mengikut sertakan orangtua, anak, mertua, saudara kandung dan menantu.
- (5) Maksimum *plafond* 100 juta.
- (6) Perporsi maksimum 25 juta.
- (7) Dokumen yang diperlukan adalah kartu identitas nasabah (KTP), kartu keluarga (KK), dan bukti penghasilan.
- (8) Bagi pengajuan >50 juta wajib ada *foto copy* NPWP.

¹⁴Galuh Wiiditya Qomaro dan Armayza Oktarasi, *Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan* (Et-Tirajie 5, 2018), 20–22.

¹⁵ Husni Laing, 22 okt 2021, <https://rri.co.id/sorong/ekonomi/1233763/bank-muamalat-luncurkan-produk-prohajj-untuk-membantu-masyarakat> diakses pada 19/9/2022

¹⁶Yeni Aulia Siagian dan Hasibuan Reni Ria Armayanoi, 'Strategi Pemasaran Dan Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Produk PROHAJJ Di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, vol.2, no. 1 (2022), 280–282.

- (9) Bukti penghasilan *fix income* minimal 1 bulan terakhir.
- (10) Bukti penghasilan *nonfix income* mutase rekening 3 bulan terakhir dengan mutase kredit aktif.
- (11) Gaji minimum setara UMR provinsi daerah pengajuan.
- (12) Tidak melakukan gabungan penghasilan.
- (13) Pendapatan nasabah tidak lebih dari 60%

Program perencanaan haji (ProHajj) ini menggunakan akad *qard* { dimana Bank Muamalat Indonesia menjadi lembaga perantara atau perwakilan yang mewakili nasabah yang ingin mendaftar haji dengan dasar tolong-menolong.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan¹⁷

2. Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung objek yang akan diteliti. Data sekunder ialah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti artikel, dokumen atau teori-teori

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan dalam rangka menjawab rumusan masalah dalam penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

1. Implementasi akad *qard* { dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep.

Implementasi akad *qard* { pada prohajj dilaksanakan ketika nasabah mengajukan pembiayaan talangan haji kepada pihak bank. Dengan begitu, bagi nasabah yang mengajukan talangan haji harus membawa data diri yang diperlukan untuk mengisi form yang disediakan oleh bank sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti KTP, KK, MPWP dan mutasi rekening tabungan 3 bulan terakhir.

Setelah nasabah mengisi form tersebut, bank akan melakukan pengecekan atas pengajuan yang dilakukan oleh nasabah untuk melihat kesesuaian kriteria dan syarat-syarat yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Jika nasabah sudah melengkapi syarat-syarat yang ditentukan, maka bank akan mencairkan talangan haji kepada nasabah. Disinilah letak dari akad *qard* { dalam prohajj.

¹⁷ Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar, 2021). 30

Al- qard{ adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.¹⁸ Akad *qard{* merupakan suatu pinjaman dana dalam pengembalian tanpa ada margin keuntungan. Akan tetapi nasabah harus membayar administrasi diawal sebelum talangannya cair. Dengan adanya prohajj ini dapat membantu nasabah yang tidak memiliki dana yang cukup untuk mendapatkan porsi haji. Dalam produk ini tidak hanya menggunakan akad *qard{* saja akan tetapi adanya akad *wa>kalah bil ujah*.

Akad *wa>kalah bil ujah* merupakan sebuah akad perwakilan atau pelimpahan kekuasaan oleh pihak pertama sebagai *muwakkil* kepada pihak kedua sebagai *wakil* dalam perkara yang boleh diwakilkan. *Muwakkil* merupakan pihak yang memeberikan kuasa sedangkan *wakil* merupakan pihak yang menerima kuasa, kemudian atas jasa yang diberikan oleh pihak kedua maka pihak pertama wajib memerikan imbalan berupa upah kepada pihak kedua.¹⁹

Akad *wa>kalah bil ujah* dalam prohajj ini berlaku disaat cairnya dana talangan haji yang diajukan oleh nasabah untuk mendapatkan porsi haji. Dimana nasabah mewakilkan bank untuk mendapatkan porsi haji dari KEMENAG. Sebagai imbalan nasabah memberikan upah kepada bank karena telah mewakilkan nasabah untuk mendapatkan porsi haji. Imbalan upah tersebut dapat diangsur sesuai dengan jangka waktu yang disepakati pada saat akad.

Dimana semakin lama waktu ansuran yang pilih oleh nasabah dalam pengembalian pinjaman tersebut dapat meringakan angsuran nasabah perbulannya. Maksimal waktu pengembalian pinjaman oleh pihak bank kepada nasabah yaitu 5 tahun.

Sifat *ta'awun* atau tolong dalam progam prohajj terletak pada akad *qard{* dan akad *wa>kalah bil ujah*, karena bank telah membantu nasabah dalam pembiayaan prosu haji, terdapat beberapa sifat *ta'awun* diantaranya:

- a) *Almu'in wal musta'in* (orang yang memberi pertolongan dan meminta pertolongan).
- b) *La yu'in wa la Yasta'in* (orang yang tidak mau menolong dan tidak mau ditolong).
- c) *Yasta'in wa la yu'in* (orang yang hanya mau minta tolong kepada orang lain saja tetapi tidak mau menolong orang lain).
- d) *Yu'in wa la yasta'in* (orang yang selalu menolong orang lain tetapi tidak pernah meminta bantuan kepada orang lain).
- e) *Al-Mu'in wa La Yasta'in* (orang yang selalu menolong dan tidak pernah mengharapkan imbalan berupa pertolongan balik).²⁰

Dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* prohajj, bank Muamalat sebagai *al-mu'in wa la yasta'in* yaitu memberi pertolongan tanpa ada imbalan karena pihak bank

¹⁸ Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, 131.

¹⁹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syaiah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda, 2017), 104.

²⁰ Setiya Afandi dan STAI Binamadani, 'PRINSIP TA'AWUN DAN IMPLEMENTASINYA DI LEMBAGA ASURANSI SYARIAH', vol.5, no. 2 (2022), 139.

membantu nasabah dalam pembiayaan haji ketika nasabah tidak memiliki dana yang cukup untuk mendapatkan porsi haji dengan menggunakan akad *qard* dan akad *wa>kalah bil ujah*, dimana bank sebagai *al-mu'in wa yasta'in* yaitu nasabah memberikan pertolongan berupa upah kepada pihak bank yang telah mewakili nasabah untuk memorsikan haji.

Terdapat beberapa konsep ta'awun dalam pandangan Islam yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Ta'awun* merupakan bentuk ketakwaan yang bersifat universal (*al-birr*) sehingga dapat menjadikan ketaatan dengan sepenuh hati dan memberikan kebaikan secara tersendiri bagi setiap orang yang menjalaninya. *Ta'awun* merupakan bentuk dari manifestasi kepribadian seseorang dalam perkembangan sikap positif dari masing-masing umat.
- b) *Ta'awun* merupakan bentuk dari *wala'* atau realitas kepada sesama muslim. Hal ini dapat terlihat dari kesadaran yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalin hubungan tolong menolong kepada sesama umat. Sehingga tingkat loyalitas dapat terlihat dari seseorang ketika orang tersebut tidak mengabaikan dan memberikan pertolongan kepada siapapun yang membutuhkan.
- c) *Ta'awun* dapat menghadirkan penguatan pada sendi-sendi kehidupan dalam bermasyarakat, adanya hubungan baik dan saling melindungi akan menghadirkan hubungan yang kokoh dan saling peduli terhadap persatuan suatu lingkungan ataupun bermasyarakat.
- d) *Ta'awun* dalam upaya ijtihad atau persatuan yaitu timbulnya rasa solidaritas maupun persaudaraan pada orang lain maupun sesama muslim dengan saling membantu.²¹

Dalam pandangan islam sifat ta'awun yang terdapat dalam prohajj bank muamalat KCP Sumenep terletak pada akad *qard* dan akad *wa>kalah bil ujah* ini ketika bank memberikan bantuan kepada nasabah berupa talangan haji dan perwakilan nasabah untuk nasabah untuk pendaftaran haji. Sehingga tingkat loyalitas dapat terlihat dari seseorang ketika orang tersebut tidak mengabaikan dan memeberikan pertolongan kepada sesiapaapun.

2. Faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan prohajj pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep yaitu:

- a. Faktor lingkungan

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal

²¹Galuh Wiiditya Qomaro dan Armyza Oktarasi, *Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan* (Et-Tirajie 5, 2018), 20–22.

balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan real.²²

Faktor lingkungan menjadi pendorong nasabah untuk menggunakan prohajj adalah dengan adanya promosi dari pihak bank. Dimana pihak bank mensosialisasikan secara langsung produk prohajj kepada para calon nasabah, promosi ini membuat mereka yang belum tahu menjadi tahu sehingga ingin menggunakan produk tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh beberapa nasabah bahwa mereka tergiur dari promosi yang dilakukan oleh pihak bank, berupa bentuk pengembalian pinjaman yang dilakukan secara cicilan perbulan. Disamping itu, disebabkan adanya teman sejawat yang telah menggunakan produk tersebut dalam mempersiapkan haji sehingga nasabah tertarik juga untuk menggunakan produk prohajj.

Selain itu dengan adanya pekerjaan, menjadi salah satu tolak ukur kesanggupan nasabah dari segi finansial. Hal ini karena ketika nasabah menggunakan prohajj pada Bank Muamalat KCP Sumenep pekerjaan menjadi salah satu persyaratan menggunakan prohajj pun juga menjadi salah satu tolak ukur pembayaran ansuran setiap bulannya, serta mendapatkan kemudahan dalam membayar cicilan dalam pinjaman yang sudah disepakati diawal.

b. Faktor keluarga

Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah Keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. Keluarga prokreasi, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.²³

Produk prohajj yang ada di bank muamalat membantu seseorang yang ingin menunaikan ibadah haji bersama keluaraganya. Ditambah adanya syarat pendaftaran dalam program ini, hanya menggunakan satu kartu keluarga sudah bisa melakukan ibadah haji bersama. Hal ini menjadi sebuah dorongan yang kuat kepada nasabah untuk mengikuti program prohajj.

Sebagaimana faktor ini dijelaskan juga oleh nasabah, relative dalam pandangan mereka keluarga sangat memotivasi untuk menggunakan prohajj dalam pemorsian haji bersama keluarga serta adanya dukungan penuh dari keluarga untuk menunaikan ibadah haji.

c. Faktor psikologi

²² A. Rusdina, 2015, *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggungjawab*, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2, 247.

²³ Ibid.

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan. Seorang konsumen tergerak membeli suatu produk karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga konsumen tergerak membeli suatu produk itulah yang disebut motivasi.²⁴

Ketika seseorang membicarakan haji maka muncul dalam benak mereka keinginan untuk melakukan ibadah haji tanpa adanya paksaan oleh pihak lain. Nasabah menggunakan yang ada di Bank Muamalat karena adanya niat dari dalam diri untuk melaksanakan salah satu rukun islam yang kelima yaitu menunaikan haji sebagai seorang muslim yang dirasa mampu dari segi fisik dan finansial. Dari beberapa nasabah yang diwawancara oleh peneliti mengatakan berminat dengan tabungan haji karena ingin menyempurnakan rukun Islam yang ke lima.

Faktor-faktor yang telah diperoleh diatas sejalan dengan teori prefrensi yang dicetuskan oleh Kotler, bahwa penggunaan prohajj oleh nasabah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

a) Faktor Pribadi

Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang membawa pemikiran berbeda-beda. Pun dari segi lingkungan, sehingga setiap orang memiliki respon yang berbeda-beda. Hal ini membuat para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat, terhadap produk dan jasa tertentu.

b) Faktor Sosial

Keluarga, kita dapat membedakan dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yang pertama ialah Keluarga orientasi, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara intensif.

c) Faktor Psikologis

Motivasi yang merupakan kebutuhan dari keadaan psikologi tertentu. Proses lengkap mengenai motivasi terdapat unsur-unsur yang terlibat dalam proses motivasi meliputi:²⁵

- Kebutuhan, artinya setiap konsumen memiliki berbagai ragam kebutuhan yang berbeda-beda.
- Perilaku, artinya suatu aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu dalam memenuhi kebutuhan.

²⁴ Ibid.

²⁵ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Cet Ke-10. (Jakarta: Prehalindo, 2000), 154.

- Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh para konsumen sebagai hasil atas tindakan yang dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Abie Reza Fahryzal yang berjudul “*Strategi Pemasaran Produk Dana Talangan Haji Dalam Meningkatkan Calon Jamaah Haji Di BPRS Kota Bumi Kantor Cabang Lampung*” pada tahun 2020. Dimana adanya pemasaran produk prohaji yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah sehingga menarik minat nasabah untuk menggunakan prohaji.

KESIMPULAN DAN SARAN

- Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:
1. Implementasi akad *qardh* dalam kaitannya dengan sifat *ta'awun* Prohaji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep, ialah karena adanya bentuk tolong menolong antara pihak bank dan nasabah dimana pihak bank membantu nasabah untuk mendapatkan porsi haji melalui pembiayaan prohaji dan nasabah memberikan timbal balik kepada bank berupa upah pada akad *wakalah bil ujah*. Prohaji terdiri dari dua akad, pertama akad *qardh*. Kedua akad *wakalah bil ujah*. Upah yang diberikan nasabah pada akad *wakalah bil ujah* sebagai bentuk imbalan jasa kepada pihak bank yang telah membantu mewakili nasabah ke KEMENAG untuk mendapatkan porsi haji sesuai dengan kesepakatan awal.
 2. Faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan prohaji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep terbagi menjadi 3 faktor yaitu:
 - a) Faktor lingkungan karena adanya promosi dari pihak bank dan pengaruh teman sejawat serta jenis pekerjaan.
 - b) Faktor keluarga karena keinginan melaksanakan ibadah haji bersama keluarga. Kemudian dimotivasi juga oleh keluarga yang telah melakukan haji.
 - c) Faktor psikologi karena niat dari dalam diri untuk menunaikan haji sebagai seorang muslim yang dirasa mampu dari segi fisik dan finansial

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pembaca bisa menggunakan penelitian ini untuk menjelaskan kepada masyarakat bahwa program ProHaji ini memiliki manfaat yang baik untuk masyarakat yang ingin melaksanakan ibadah haji.
2. Kepada Bank Muamalat Indonesia KCP Sumenep untuk lebih meningkatkan lagi minat masyarakat sumenep dengan adanya talangan haji pada program Prohaji ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, S.I.K., M.Si, Dr. H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar, 2021.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Makasar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Afandi, Setiya, dan STAI Binamadani. 'Prinsip Ta'awun Dan Implementasinya Di Lembaga Asuransi Syariah'. Vol.5, no. 2 (2022)
- Annisa Sukm, Febri. 'Konsep Dan Implementasi Akad Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah Dan Manfaatnya'. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol.3, no. 2 (2019).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Astuti, Sarni. 'Penerapan Akuntansi Pembiayaan Dana Talangan Haji Terhadap Psak 107 Pada Pt Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Makassar' (2017)
- Aulia Siagian, Yeni, dan Hasibuan Reni Ria Armayanoi. 'Strategi Pemasaran Dan Upaya Menarik Minat Nasabah Pada Produk PROHAJJ Di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan'. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, vol.2, no. 1 (2022)
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Fahryzal, Abie Reza. 'Strategi Pemasaran Produk Dana Talangan Haji Dalam Meningkatkan Calon Jamaah Haji Di Bprs Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung' (N.D.)
- Galuh Wiiditya Qomaro dan Armayza Oktarasi. *Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan*. Et-Tirajie 5, 2018.
- Hasyim, Yusuf. *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Hidayati, Nurul, dan Agus Saroni. 'Pelaksanaan Akad Qardh Sebagai Akad Tabbaru.Pdf'. *NOTARIUS*, vol.12, no. 2 (2019).
- Kermawan, Haris. 'Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan, Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Dalam Pembelian Roti Ceria Di Jember'. *Desember 2015*, vol.Vol. 1 No. 2 (2015).
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Cet Ke-10. Jakarta: Prehalindo, 2000.
- Koyan, Prof. Dr. I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ACADEMIA, n.d.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 26th ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Nugroho, dan J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Cet-Ke 5. Jakarta: Kencana Prenada Meida Group, 2013.

Ranto, Adi. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.

Siagian, Yeni Aulia, dan Reni Ria Armayani Hasibuan. ‘Strategi Pemasaran dan Upaya Menarik Minat Nasabah pada Produk PROHAJJ di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan’ (n.d.): 13.

Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari’ah Deskripsi Dan Ilustrasi*. 2nd ed. Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

Sugiono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet Ke-25. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2018.

Syafi’I Antonio, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Tho’in, Muhammad, dan Iin Emy Prastiwi. ‘Analisis Dana Talangan Haji Berdasarkan Fatwa NO.29 / DSN-MUI / VI / 2002 (Studi Kasus Pada BPRS Dana Mulia Surakarta)’. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.2, no. 01 (30 March 2016). Diakses 9 July 2022. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/62>.

‘Akidah Akhlak_MTs_KELAS_VIII_KSKK_2020.Pdf’, n.d.

Al-Quran Dan Terjemah Mushaf Al-Kamil, n.d.

‘<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-tentang-bank-syariah-dan-istilah-di-dalamnya>’, n.d.

‘[https://www.ojk.go.id/files/regulasi/ojk/se-ojk-se-dk/se-ojk/13papsibprs6.1akadpinjamanqardhpinjamanayangdiberikan\(67-69\).pdf](https://www.ojk.go.id/files/regulasi/ojk/se-ojk-se-dk/se-ojk/13papsibprs6.1akadpinjamanqardhpinjamanayangdiberikan(67-69).pdf)’, n.d.

‘Pengertian Informan’. <https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-informan-dan-syaratnya.html>. <https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-informan-dan-syaratnya.html>, 12 July 2022.

‘Proses Pelaksanaan Akad Qardh Wal Ijarah Pada Produk Talangan Haji Pada Bank Syariah Mandiri KCP Padang Panjang’, n.d.

‘UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.Pdf’, n.d.

[https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank
muamalat#:~:text=Bank%20Muamalat&text=Perseroan%20merupakan%20bank
%20pertama%20di,SH%2C%20Notaris%2C%20di%20Jakarta](https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat#:~:text=Bank%20Muamalat&text=Perseroan%20merupakan%20bank%20pertama%20di,SH%2C%20Notaris%2C%20di%20Jakarta)

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>